

SKRIPSI

**POLISEMI DALAM BAHASA LIO ETNIK WOLOONE
DI KECAMATAN DETUSOKO, KABUPATEN ENDE**



**Skripsi Ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

JOACHIM G.P.Y.FEO

NIM. 2021220274

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS FLORES**

2025

PERSETUJUAN

**POLISEMI DALAM BAHASA LIO ETNIK WOLOONE
DI KECAMATAN DETUSOKO, KABUPATEN ENDE**

JOACHIM. G.P.Y. FEO
NIM. 2021220274

Skripsi Ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Drs. Yosef Demon, M.Hum.
NIDN. 0805106502


Falentinus Bata, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0818048403

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dominika Dhapa, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0812078503

PENGESAHAN

POLISEMI DALAM BAHASA LIO ETNIK WOLOONE
DI KECAMATAN DETUSOKO, KABUPATEN ENDE

OLEH

JOACHIM. G.P.Y. FEO
NIM. 2021220274

Skripsi Ini Telah Diuji oleh Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Flores

Hari : Senin
Tanggal : 25 Agustus 2025

Panitia Penguji,

1. Maria Floriana Serlin, S.S.,M.Pd. (.....) 
Ketua Penguji
2. Maria Magdalena Rini, S.Pd.,M.Pd. (.....) 
Sekretaris Penguji
3. Dominika Dhapa, S.Pd.,M.Pd. (.....) 
Penguji Utama
4. Dr. Drs. Yosef Demon, M. Hum. (.....) 
Anggota I
5. Falentinus Bata, S.Pd.,M.Pd. (.....) 
Anggota II

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Flores



Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Flores



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joachim G. P. Y. Feo

NIM : 2021220274

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ende, September 2025
Yang membuat pernyataan



Joachim G. P. Y. Feo
NIM: 2021220274

MOTO

‘Menang Takdir Kalah Belajar’

(Gonz Feo)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas curahan rahmat dan kasih-Nya yang senantiasa membimbing dan menyertai penulisan sejak awal perkuliahan hingga akhir.
2. Kedua Orangtua tercinta, Bapak Theodorus Feo (Alm.) yang menjadi motivator terbaik dan Mama Yuliana Meda yang telah melahirkan, membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan serta doa yang tulus senantiasa menyemangati untuk mencapai kesuksesanku ini.
3. Kakak dan Adik tersayang, Kakak Berta, Kaka Lin, Kakak Rus, Kakak Enjel, Kakak Delvin serta adik Petrus Gunter Barayud Feo yang juga senantiasa membantu, mendukung, memotivasi dan menanti keberhasilanku.
4. Keluarga besarku terkasih terimakasih yang berlimpah kuucapkan kepada kalian semua.
5. Alamaterku tercinta Universitas Flores.
6. Agama, Bangsa dan Negara Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, berkat, dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Polisemi dalam Bahasa Lio Etnik Woloone, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores..

Penulis sungguh menyadari bahwa hasil tulisan skripsi ini merupakan campur tangan dari berbagai pihak, oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tinggi kepada:

1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Flores.
2. Rektor dan para Wakil Rektor Universitas Flores yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Flores.
3. Dekan dan para Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta para Dosen dan pegawai Tata Usaha yang telah melayani penulis selama proses perkuliahan di Universitas Flores.
5. Dr. Drs. Yosef Demon, M.Hum. selaku dosen Pemimbing I dan Falentinus Bata, S.Pd.,M.Pd. selaku Pemimbing II yang telah memimbing penulis dalam penyelesaian tulisan ini.
6. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kesbangpol, Dinas Pariwisata, Kantor Camat Detusoko, Kantor Desa Detusoko Barat dan

tokoh masyarakat yang telah memberikan kesempatan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan penulisan berjalan lancar.

7. Masyarakat Desa Woloone yang telah memberikan kesempatan dan kerja sama yang baik sehingga pelaksanaan penulisan berjalan lancar.
8. Sahabatku dan teman-temanku, Angkatan 2021 yang selalu memberikan motivasi dan penyemangat untuk keberhasilanku.
9. Para Informan yang sudah mendukung menyukseskan penulisan skripsi ini semoga sumbangan semua pihak di atas yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan berkah dan pahala berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.
Amin.

Akhir kata penulis menyadari keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari harapan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik-kritik yang sifatnya membangun sehingga terarah pada penyempurnaan skripsi ini.

Ende, September 2025

Penulis

ABSTRAK

Joachim Gonzales Putra Yudo Feo. Nim 2021220274. Polisemi dalam Bahasa Lio Etnik Woloone, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende. Skripsi Ende. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores. Ende 2025.

Email: gonzallfeo@gmail.com

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan informasi yang lengkap tentang bentuk dan makna polisemi Dalam Bahasa Lio Etnik Woloone di Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende. Polisemi adalah sebuah bentuk kata yang memiliki makna lebih dari satu atau banyak. Adapun masalah dalam penelitian adalah (1) Bagaimana bentuk-bentuk polisemi yang terdapat dalam bahasa Lio di Desa Woloone, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende? (2) Bagaimana makna polisemi dalam bahasa Lio, Kecamatan Detusoko?.

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikan data dalam bentuk deskriptif. Menurut Ratna(dalam Sari, 2022:22) ciri-ciri terpenting metode kualitatif sebagai berikut. (1). Memberikan perhatian utama pada makna dan pesan, sesuai dengan hakikat objek, yaitu sebagai kultural. (2). Lebih mengutamakan proses di banding dengan hasil penelitian sehingga makna selalu berubah. (3). Tidak ada jarak antara subjek penelitian dengan objek penelitian, subjek penelitian sebagai instrumen utama, sehingga terjadi interaksi langsung di antaranya. (4). Desain dan kerangka penelitian bersifat sementara peneliti bersifat terbuka. (5). Penelitian bersifat alamiah, terjadi dalam kontak sosial budaya masing-masing.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam Bahasa Lio etnik Woloone, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende terdapat kata Polisemi monomorfem berkategori nomina berjumlah 9 kata, verba berjumlah 7 kata dan adjektiva berjumlah 3 kata, Polisemi polimorfem berkategori nomina 3 kata, verba 1 kata.

Kata Kunci: Polisemi, Bahasa Lio, Etnik Woloone

ABSTRACT

Joachim Gonzales Putra Yudo Feo. NIM: 2021220274. Polysemy in the Lio Language of the Woloone Ethnic Group, Detusoko District, Ende Regency. Undergraduate Thesis. Ende: Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Flores. Ende, 2025.

Email: gonzallfeo@gmail.com

This thesis aims to provide a comprehensive description and information about the forms and meanings of polysemy in the Lio language of the Woloone ethnic group in Detusoko District, Ende Regency. Polysemy is a form of a word that possesses more than one or multiple meanings. The research problems are: (1) What are the forms of polysemy found in the Lio language in Woloone Village, Detusoko District, Ende Regency? (2) What are the meanings of polysemy in the Lio language, Detusoko District?

The approach used in this research is a qualitative approach. A qualitative approach utilizes interpretative methods by presenting data in descriptive form. According to Ratna (in Sari, 2022:22), the main characteristics of the qualitative method are as follows: (1) It places primary attention on meaning and message, in accordance with the nature of the object as a cultural entity. (2) It prioritizes process over research results, so meaning is always subject to change. (3) There is no distance between the research subject and the research object; the subject acts as the main instrument, enabling direct interaction. (4) The research design and framework are flexible, as the researcher remains open. (5) The research is naturalistic, occurring within each socio-cultural context.

The results of this research show that in the Lio language of the Woloone ethnic group, Detusoko District, Ende Regency, there are monomorphemic polysemous words categorized as follows: 9 nouns, 7 verbs, and 3 adjectives. As for polymorphemic polysemy, the words consist of 3 nouns and 1 verb.

Keywords: Keywords: Polysemy, Lio language, Woloone ethnic group

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat secara teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat secara praktis.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, DAN TEORI.....	7
2.1 Kajian Pustaka	7
2.2 Konsep	10
2.2.1 Polisemi	10
2.2.2 Bahasa Lio	11
2.3 Teori.....	12
2.3.1 Teori semantik.....	12
2.3.2 Teori polisemi.....	13
2.3.3 Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Polisemi	15

BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Pendekatan penelitian	17
3.2 Data dan Sumber Data	18
3.2.1 Data	18
3.2.2 Sumber Data	18
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.3.1 Metode Pengumpulan Data	18
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	19
3.4 Teknik Analisis Data.....	20
3.5 Bentuk Penyajian Data.....	21
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Temuan	23
4.2 Pembahasan.....	24
4.2.1 Bentuk Polisemi yang Monomorfem Berkategori Nomina.....	24
BAB V PENUTUP.....	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran.....	43
5.2.1 Saran untuk Masyarakat	43
5.2.2 Saran untuk Pemerintah.....	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	